

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMK Pelita Tiga Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda, disiplin dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,410. Artinya, pengaruh variabel independen yaitu disiplin dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar sebesar 41,0%. Sedangkan sisanya 59,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu seperti minat membaca, lingkungan sekolah, kemandirian belajar dan motivasi belajar.
2. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa :
 1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $22,618 > 3,14$. Artinya, semakin baik disiplin dan lingkungan teman sebaya semakin tinggi pula prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk disiplin dan lingkungan teman sebaya semakin rendah pula prestasi belajar.

2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin dengan prestasi belajar dengan nilai T_{hitung} dari disiplin $3,898 > T_{tabel} 1,670$. Artinya, semakin baik disiplin maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya semakin buruk disiplin maka semakin rendah prestasi belajar.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar dengan nilai T_{hitung} dari lingkungan teman sebaya $3,626 > T_{tabel} 1,670$. Artinya, semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan teman sebaya maka semakin rendah prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Pelita Tiga Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin dan lingkungan teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, indikator ketaatan dari variabel disiplin memperoleh hasil terendah yaitu sebesar 32,85%. Dengan demikian, sekolah harus memberikan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, sehingga hal ini bisa memberikan dampak positif bagi prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan ketaatan siswa tersebut.

Selain itu, sub indikator kesamaan status pada variabel lingkungan teman sebaya memperoleh hasil terendah yaitu sebesar 48,66%. Hal ini bisa terjadi karena siswa kurang mampu meminimalisir pengaruh buruk yang terjadi dalam lingkungan teman sebayanya, serta kurangnya interaksi antar sesama teman yang terjadi di dalam kelas tersebut, interaksi yang buruk tersebut terjadi karena adanya pemisahan siswa dengan berbagai kelompok bermain di sekolah, oleh karena itu sekolah harus mengelompokkan siswa didalam satu kelas secara acak sehingga tidak ada perbedaan kelas yang pintar dan tidak. Dengan demikian hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik karena antar siswa didalam kelas terdiri dari kecerdasan yang berbeda-beda.

Selain faktor-faktor di atas, yaitu disiplin dan lingkungan teman sebaya, terdapa faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu :

1. Secara umum prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor disiplin dan lingkungan teman sebaya. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus disiplin

terhadap dirinya sendiri baik disekolah atau dirumah, siswa juga harus bisa memilih mana pengaruh buruk yang bisa mempengaruhi prestasi belajarnya baik dilingkungan pergaulan sekolah ataupun masyarakat.

2. Guru sebagai pemegang peran penting dalam mengarahkan siswa disekolah harus mampu memberikan contoh yang baik terutama dalam disiplin dan mengatur siswa dalam kelompok belajarnya disekolah, terutama lingkungan teman bermain disekolah, siswa yang memiliki nilai yang rendah harus digabungkan dengan siswa yang memiliki prestasi bagus sehingga bisa tercapainya prestasi belajar yang tinggi.
3. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, sehingga siswa lebih taat akan aturan yang berlaku disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan disiplin dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih luas.